

MINAT SISWA SMK NEGERI UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Desti Sagita ¹, R. Eka Murtinugraha ^{2*}, Risdian M. Noor ^{3*}

¹Alumni Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ,,Jakarta, Indonesia.

² Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

³ Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: r_ekomn@unj.ac.id

Abstract

The objectives of this study to to determine how much student interests SMK for continuing study into college. This study was conducted in three SMK located in East Jakarta on the second semester 2010/2011 academic year in January 2011. The research method used is descriptive and qualitative product moment correlation. The information taken from a sample of 58 students using the questionnaire Likert model that has been tested the validity and reliability. Validity is done by analyzing the grain problem.

Of the 40 items tested statements contained nine items that are less qualified statement. Formula used to value reliability and acquired alpha = 0,56 indicating that the instrument has a rather low reliability. Testing the questionnaire results of the three schools tested questionnaire, the percentage of students who have an interest to continue studies into college is only 15,5%.From the percentage was only 3,5% of students who have a desire to go to college without coupled with the work, the rest are interested in college but coupled with the work. Almost all students SMKN want to be able to work right after graduation vocational school. If seen from the percentage obtained that is equal to 96,5%.

The conclusion of this study is of interest that students have SMKN to continue their studies to college is very low. The students wanted to work directly after graduation vocational school. This is due to the provision of vocational students already have enough expertise in the way the work that they get from school and from the practice of fieldwork. However there are still some vocational students who have an interest to continue the study to college. This can be due to a family environment that supports students for college, both morally and materially

Keywords: Continues Study, Student Interest, College.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu berkah dari Maha Pencipta terhadap ciptaan-Nya. Manusia merupakan satu-satunya makhluk yang ditakdirkan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan hak seluruh rakyat untuk menuntutnya. Amanah dari dasar negara kita (UUD 1945) diartikan bahwa bangsa cerdas adalah bangsa yang berdiri sendiri, berdikari, dan mandiri. Hal ini diperkuat pada pasal 3 UU No. 23 Tahun 2003 tentang sisten pendidikan nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada saat ini dunia pendidikan di Indonesia mempunyai beberapa permasalahan yang dimana perlu diselesaikan dengan berbagai macam ilmu disiplin tentang pendidikan yang telah ada. Beberapa permasalahan muncul biasanya dari faktor teknis maupun nonteknis, baik dari jenjang sekolah dasar di kelas maupun jenjang mahasiswa di universitas dalam melaksanakan sistem pengajaran maupun kegiatan belajar. Permasalahan tersebut perlu diselesaikan demi

mewujudkan tujuan pembelajaran yang berkompeten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta tepatnya di 5 Laboratorium yaitu Laboratorium Kayu, Tanah, Bahan, Batu, dan Plumbing Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September – November 2013.

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2011) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket). Angket atau kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 responden dan berjumlah 5 responden, maka populasi dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kuesioner tersebut diberikan suatu alternatif jawaban yang disajikan dalam bentuk rangking dari 1 (satu) sampai 4 (empat) yang menunjukkan pilihan terbanyak dari hasil kuesioner. Kuesioner berisi 112 (seratus dua belas) butir pernyataan yang dikelompokkan dalam berbagai POS untuk memudahkan identifikasinya. Data hasil penyebaran kuesioner dari 5 (lima) responden di 5 (lima) laboratorium teknik sipil UNJ kemudian ditabulasi sehingga dapat diketahui nilai jawaban tiap variabel dari keseluruhan kuesioner.

POS Laboratorium adalah 82,8% yang dapat dikategorikan cukup terpenuhi, namun dengan hal ini terjadi ketimpangan persentase mengenai 4 POS yang ada di dalam Laboratorium Teknik Sipil UNJ. Dari 4 POS yang ada, terdapat 2 persentase pelaksanaan yang cukup timpang dengan persentase total mengenai pemahaman Laboran yaitu POS mengenai Peminjaman Peralatan Laboratorium 66,8% dan POS mengenai Pemeliharaan dan perawatan Laboratorium dan Alat 47,8%. Dengan hasil tersebut menunjukkan adanya masalah yang terjadi di dalam kinerja Laboran untuk pelaksanaan POS khususnya Sarana dan Prasarana Teknik Sipil UNJ berdasarkan manajemen mutu ISO 9001:2008 & IWA 2:2007.

Jadi, Persentase akhir dari 4 POS yang harus dipenuhi oleh 5 Laboratorium adalah 64,7% yang dapat dikategorikan pencapaian pemenuhannya kurang terpenuhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laboratorium Teknik Sipil UNJ memiliki POS khususnya Sarana dan Prasarana berdasarkan standar manajemen mutu ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007.
2. Ada 4 (empat) POS mengenai Sarana dan Prasarana Laboratorium Teknik Sipil UNJ yang pencapaiannya tidak sampai 100%. yaitu sebesar 64,7% yang dapat dikategorikan pemenuhannya kurang terpenuhi.
3. 4 (empat) tingkat persentase dari pencapaian pemenuhan POS Sarana dan Prasarana Laboratorium Teknik Sipil UNJ tersebut merupakan hasil dari analisis data yang berasal dari 5 responden yang merupakan Laboran dari 5 Laboratorium pada penelitian ini adalah:
 - a. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan di Laboratorium (bobot persentase 73,3%) dikategorikan sudah terpenuhi.
 - b. Penggunaan Laboratorium (bobot persentase 71%) dikategorikan sudah terpenuhi.

- c. Peminjaman Peralatan Laboratorium (bobot persentase 66,8%) dikategorikan kurang terpenuhi.
 - d. Pemeliharaan dan perawatan Laboratorium (bobot persentase 47,8%) dikategorikan kurang terpenuhi.
4. Terdapat ketimpangan persentase antara Pemahaman Laboran tentang POS sebesar 82,8% dengan POS mengenai Sarana dan Prasarana Laboratorium sebesar 64,7%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan pelaksanaan POS khususnya Sarana dan Prasarana di Laboratorium Teknik Sipil UNJ karena telah mendapatkan sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007.
2. Adanya perbaikan untuk peningkatan pelaksanaan 4 POS mengenai Sarana dan Prasarana Laboratorium Teknik Sipil UNJ agar dapat pencapaian 100%.
3. Perbaikan yang paling besar dilakukan adalah di POS mengenai peminjaman peralatan Laboratorium serta POS mengenai pemeliharaan dan perawatan Laboratorium dan Alat Laboratorium di 5 Laboratorium yang ada di Teknik Sipil UNJ.
4. Dibutuhkan dorongan untuk memotivasi para Laboran yang ada di 5 Laboratorium untuk mengerti pentingnya pelaksanaan

POS. Serta memberikan motivasi agar Laboran memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi terhadap Laboratorium yang mereka kelola.

5. Perlunya peningkatan koordinasi antara Ketua Koordinator Laboratorium, Ketua Unit Laboratorium, Dosen, serta Laboran.
6. Adanya penelitian lebih lanjut dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kinerja Laboran di 5 Laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Elwan, R. 2000. *Effectiveness of Problem Posing Strategies on Perspective Mathematics Teachers' Problem Solving Performance*. (Online) Tersedia <http://math.unipa.it/~grim/AAbuElwan1-6>. (7 September 2007)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSN. 2010. *Standar Manajemen Mutu*. Jakarta : Badan Standarisasi Nasional.
- Hadis, Abdul & Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Moenir. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- SGS. 2010. *Interpretation of ISO 9001 : 2008 & Internasional Workshop Agreement (IWA) – 2 : 2007*. Jakarta : SGS

- SGS. 2010. Rancangan Pedoman Standarisasi Nasional IWA 2 : 2007. Jakarta : SGS.
- Sena. 2011. Instrumen penelitian dan teknikya. <http://rumah-blog-baca.blogspot.com/2011/07/instrumen-penelitian-dan-teknik.html> (diakses 12 juli 2013)
- Solihin. 2012. Metode penelitian. http://asep-solihin.blogspot.com/2012/11/metode-penelitian_2.html (diakses 12 juli 2013)
- UNJ. 2011. Standard Operating Procedure Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi. Jakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Wirahatnala. 2013. *Pengertian angket atau kuesioner*. <http://ssbelajar.blogspot.com/2012/11/angket-atau-kuesioner-questionnaire.html> (diakses 12 juli 2013)